BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada subjek penelitian yang mengalami hambatan dalam kemampuan memakai baju berkancing dan berdasarkan analisis data secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan subjek dalam memakai baju berkancing pada kondisi baseline-1 (A-1) atau sebelum diberikannya intervensi masih sangat rendah, yaitu dalam kegiatan dari awal memakai baju sampai dengan memasangkan kancing. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan rata-rata pada kondisi baseline-1 (A-1) yaitu memperoleh persentase sebesar 38,46% dan subjek masih mengalami kesulitan pada saat memakai baju berkancing. Kemudian dilakukan intervensi yaitu pemberian perlakukan pada subjek dengan menggunakan teknik *task analysis* dalam memakai baju berkancing. Perolehan rata-rata pada kondisi intervensi (B) yaitu sebesar 59%.

Pengukuran kemampuan subjek setelah diberikannya intervensi yaitu pada kondisi baseline-2 (A-2) memperoleh hasil rata-rata sebesar 88,46%. Peningkatan mean level menjadi bukti bahwa anak sudah mencapai indikator pembelajaran, yaitu anak sudah mampu mengambil baju, memasukkan tangan kanan pada lubang lengan kanan, menempelkan baju di pundak kanan, merapikan kerah, menarik baju ke depan, menyamakan ujung bagian bawah baju, dan memasangkan kancing pertama sampai kancing kelima. Dengan demikian hal tersebut menunjukan bahwa penggunaan teknik *task analysis* memberikan pengaruh dalam peningkatan kemampuan memakai baju berkancing pada subjek dari awal memakai baju sampai dengan memasang kancing, karena anak tunagrahita lebih memahami melalui langkah-langkah yang lebih sederhana.

B. REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Teknik task analysis dapat dijadikan pertimbangan sebagai teknik pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan memakai baju berkancing atau kegiatan pengembangan diri lainnya bagi anak tunagrahita ringan.
- Penggunaan teknik task analysis dapat dijadikan alternatif untuk mengajarkan siswa tunagrahita pada setiap pembelajaran untuk memberikan pemahaman bagi siswa mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks.